

ANALISIS PENERAPAN PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM EVALUASI PERKULIAHAN DOSEN TADRIS IPA

Budiyono Saputro

Institut Agama Islam Negeri Salatiga

Jl. Lingkar Salatiga KM 2 Pulutan, Kota Salatiga, Jawa Tengah, 50721

E-mail: budiyonoiainsl3@gmail.com

Received: 25/07/2018	Revised: 26/07/2018	Approved: 18/08/2018
--------------------------------	-------------------------------	--------------------------------



Analisis Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Dalam Evaluasi Perkuliahan Dosen Tadris IPA licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Abstract

This article is aimed at analyzing the implementation of Good Corporate Governance in lecture evaluation at Science Department of the Teacher Training and Education Faculty of IAIN Salatiga. The qualitative research was used whereby the primary data were taken from the results of research subject's questionnaires, while the secondary information were derived from data that had been processed by other researchers. The subjects of this research were the lecturers of the Science Departemen of IAIN Salatiga. The data analysis technique used was the descriptive qualitative. The implications of analysis for applying the principles of Good Corporate Governance at Science Department of IAIN Salatiga in the evaluation of lectures are as follows: the aspect of transparency principle, which means that the head of the Science Department conveys information on lecturer evaluation results in coordination meetings; the aspect of accountability principle, which means that accountability of lecturer evaluation results on their lectures have been established periodically; the aspect of responsibility principle, which means that the department team reports the implementation of lectures evaluation regularly to the Dean and

Quality Control Unit; the aspect of fairness principle, that all lecturers are entitled a justice in the assessment in carrying out lectures in the classroom; and the aspect of independence principle, which means that the evaluation of lectures is done without any influences from any party.

Keywords: *Good Corporate Governance, Lecture Evaluation, and Science Department.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan *Good Corporate Governance* dalam evaluasi perkuliahan dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (ftik) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data data primer dari hasil kuesioner subjek penelitian dan sekunder informasi dari data yang telah diolah pihak lain. Subyek penelitian ini dosen Tadris IPA FTIK IAIN Salatiga. Teknik analisis data secara deskriptif kualitatif. Adapun Analisis penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada Program Studi Tadris IPA FTIK IAIN Salatiga implikasinya dalam evaluasi perkuliahan adalah sebagai berikut: Aspek prinsip transparansi, Ketua Program Studi Tadris IPA menyampaikan informasi hasil evaluasi dosen dalam rapat koordinasi. Aspek prinsip akuntabilitas bahwa pertanggung jawaban hasil evaluasi dosen dalam perkuliahan telah ditetapkan secara periodik. Aspek prinsip responsibilitas bahwa tim program studi melaporkan pelaksanaan evaluasi perkuliahan kepada dekanat dan Lembaga Penjaminan Mutu secara rutin. Aspek prinsip fairness, bahwa semua dosen berhak sebuah keadilan dalam penilaian dalam melaksanakan perkuliahan di kelas. Aspek prinsip independensi bahwa dalam evaluasi perkuliahan tanpa adanya pengaruh dari pihak manapun.

Kata kunci: *Good Corporate Governance, Evaluasi Perkuliahan Dosen, dan IPA.*

A. Pendahuluan

Governance ditinjau dari terminologi berarti otoritas dalam menjalankan sebuah kebijakan, strategi dan relevansi komponen dalam negara berdasarkan konstitusi.¹ *Governance* diartikan juga upaya pemerintahan dan warga dalam mengatur sumber daya dan

¹ Abidari Rosidi dan Anggraeni Fajriani, *Reinventing Government* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 4.

memecahkan masalah-masalah publik.² Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis berpendapat bahwa governance merupakan sebuah upaya antara pelaku kebijakan dan warganya dalam sebuah pemerintahan, perusahaan, institusi, instansi dalam rangka mencapai tujuan. Sehubungan dengan pendapat di atas *Corporate governance* merupakan sistem manajemen dengan prinsip tanggung jawab, adil, transparansi, dan akuntabilitas. *Corporate governance* tidak hanya dilakukan pada instansi pemerintah dan badan usaha, namun dapat pula diterapkan pada perguruan tinggi khususnya pada program studi. Perguruan tinggi berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi suatu kebutuhan dan elemen penting di masyarakat. Satu diantara upaya peningkatan mutu pendidikan adalah melalui penerapan tata kelola yang baik pada perguruan tinggi atau yang biasa disebut *Good University Governance* (GUG). GUG merupakan sistem perguruan tinggi dengan menetapkan tujuan, menerapkan, mengelola institusi baik secara fisik, keuangan, sumber daya manusia, akademik, maupun prestasi dari mahasiswa.

Menurut Rosyada, Dede dkk (2000) terdapat sembilan aspek fundamental good governance dalam pendidikan yaitu: (1) partisipasi, (2) penegakan hukum, (3) transparansi, (4) responsif, (5) Konsensus, (6) kesetaraan dan keadilan, (7) efektifitas dan efisien (8) akuntabilitas, dan (9) visi strategi.³ Sedangkan menurut Kaihatu (2006), beberapa prinsip dasar dalam GCG adalah: (1) *transparency*, yakni keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan informasi yang relevan dengan perusahaan, (2) *accountability*, yakni suatu kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan dapat efektif, (3). *responsibility*, yakni kepatuhan pengelolaan perusahaan pada peraturan perundangan yang berlaku, (4) *Independency*, yakni keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat,

² Sumarto Hetifa Sj, *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance* (Bandung: Yayasan Obor Indonesia, 2003), 1-2.

³ Dede Rosyada dan dkk, *Demokrasi, Hak Asasi Manusia Dan Masyarakat Madani* (Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah, 2000), 182.

(5) *Fairness*, yakni perlakuan adil dan setara dengan stakeholder berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.⁴

Berdasarkan prinsip-prinsip GCG menurut para ahli di atas terbukti pada hasil penelitian Martini, Rita dkk. (2014) dengan kesimpulan bahwa: (1) ada pengaruh positif dan signifikan efektifitas pengendalian intern terhadap penerapan *Good University Governance*, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan komitmen organisasional terhadap penerapan *Good University Governance*, serta 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan efektifitas pengendalian intern dan komitmen organisasional secara simultan terhadap penerapan *Good University Governance*.⁵ Penelitian Widjajanti Eviatiwi, Kesi dan Sugiyanto, Kusumaningtyas (2015) menunjukkan bahwa pelaksanaan tata kelola universitas yang baik (GUG) tidak dapat langsung memberikan kepercayaan terhadap mahasiswa tanpa adanya bukti nyata seperti pelayanan yang prima.⁶

Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) ini relevan dengan implementasi tata kelola sebuah institusi yang baik. Tuntutan dari *stakeholder*, masyarakat dan mahasiswa terhadap institusi dan program studi semakin bersaing untuk menjadi institusi dan program studi yang berkualitas. Berdasarkan hal tersebut maka, program studi melakukan tata kelola dengan melakukan evaluasi dosen pada setiap matakuliah yang diampunya. Hasil Penelitian Nurhikmahyanti, Desi (2017) menunjukkan bahwa diantaranya bahwa aspek *Accountability* pada UNESA telah menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing unit organisasi dengan indikator yang jelas sesuai peran *good governance*. Aspek pertanggungjawaban dalam Sumber Daya Manusia berkaitan dengan upaya meningkatkan kinerja Sumber Daya Manusia, diterapkan sistem *reward dan punishment* kepada dosen dan karyawan yang dikaitkan dengan kebijakan kompensasi yang

⁴ Thomas S Kaihatu, "Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 8, no. 1 (n.d.): 1-9.

⁵ Rita Martini dan dkk, *Analisis Penerapan Good University Governance Melalui Efektivitas Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasional*, 2014, 1-23.

⁶ Kesi Widjajanti dan Eviatiwi Kusumaningtyas Sugiyanto, "Good University Governance Untuk Meningkatkan Excellent Service dan Kepercayaan Mahasiswa (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)," *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 17, no. 1 (2015): 69-81, <https://doi.org/10.26623/jdsb.v17i1.504>.

berlaku di internal pada institusi UNESA.⁷ Sedangkan Suryani, Irma (2015) melakukan penelitian dengan hasil bahwa penerapan *Good University Governance* yang terdiri dari struktur tata kelola, otonomi, akuntabilitas, kepemimpinan, dan transparansi dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan perguruan tinggi terbukti penerapan *Good University Governance* di perguruan tinggi khususnya di Kota Bandung berada pada kategori baik, namun masih perlu ditingkatkan terutama dalam hal transparansi. Transparansi harus semakin ditingkatkan di universitas baik dalam hal penyediaan informasi yang berkualitas tinggi maupun setiap informasi yang dihasilkan dapat diakses oleh seluruh *stakeholders* baik mahasiswa, dosen, alumni, pengguna lulusan, dan masyarakat luas.⁸

Senada dengan penelitian di atas, Nurhidayah, May dan Sarsiti (2017) menunjukkan dalam penelitiannya dengan kesimpulan sebagai berikut: (1) penerapan *Good Corporate Governance* di SMP Negeri Sragen *Bilingual Boarding School* prinsip *transparency*, *responsibility*, *independency* dan *fairness* telah diimplementasikan dengan baik, hal tersebut bernilai positif pada pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Penerapan *accountability* hasilnya belum cukup baik, yakni bernilai negatif pada pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. (2) SMP Negeri Sragen *Bilingual Boarding School* kategori Baik dalam Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Hal tersebut terbukti bahwa Sekolah mampu menjalankan tugas dan bertanggungjawab dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah dalam hal aspek perencanaan, pelaksanaan, pembukuan dan pelaporan secara berkala. Hal tersebut relevansinya adalah dana Bantuan Operasional Sekolah merupakan dana pendidikan yang datangnya dari pemerintah yang berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di seluruh Indonesia. Namun berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, bahwa penerapan konsep *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh nyata terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SMP Negeri Sragen *Bilingual Boarding School*. Hal ini

⁷ Desi Nurhikmayanti, "Implementasi Tata Kelola Layanan Publik Untuk Mewujudkan Good Governance Pada Perguruan Tinggi," *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)* 2, no. 1 (30 November 2017): 1-16.

⁸ Irma Suryani, "Good University Governance Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.," *Jurnal Riset Akuntansi* VII, no. 2 (n.d.): 51-67.

terbukti bahwa masih sedikitnya koefisien determinasi (R^2) yaitu 0.376 (37.6%), yang berarti bahwa masih terdapat faktor-faktor lain diluar *Good Corporate Governance* yang lebih berpengaruh terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di sekolah tersebut. Satu prinsip yang memiliki pengaruh negatif lagi yaitu *accountability*.⁹ Sedangkan Wahyubroto, Antonius Manggala dan H. Mustamu, Ronny dalam penelitiannya bahwa subjek penelitiannya dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* mendapatkan nilai total sebesar 2.207.

Hal tersebut memiliki arti bahwa penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada subjek penelitian masuk kategori baik. Penelitian ini belum dapat dikatakan sangat baik, dikarenakan ada dua prinsip yang implementasinya belum baik, yakni prinsip *transparancy* dan *accountability*. Hasil analisis penerapan *transparancy* kurang baik, dikarenakan akses informasi subjek penelitian belum maksimal, selain itu juga informasi yang belum jelas. Sedangkan prinsip *accountability*, menunjukkan bahwa penerapan prinsip tersebut juga kurang baik, dikarenakan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan adalah tidak jelas. *Prinsip responsibility*, telah menunjukkan bahwa penerapannya sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan faktor dari subjek penelitian telah melaksanakan tanggung jawabnya terhadap masyarakat, lingkungan, karyawan dan pemerintah. Prinsip *independency*, menunjukkan bahwa penerapan prinsip *independency* telah dilaksanakan dengan baik. buktinya perusahaan telah melakukan pengelolaan secara profesional, bebas dari tekanan dan tidak ada intervensi pihak internal serta eksternal. Prinsip *Fairness*, menunjukkan bahwa penerapan prinsip ini telah dilaksanakan dengan baik. Buktinya subjek penelitian sudah adil dalam mempertimbangkan kepentingan *stakeholder*.¹⁰

⁹ May Nurhidayah dan Sarsiti Sarsiti, "Analisis Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Dana Bos Di SMP Negeri Sragen Bilingual Boarding School (SBBS)," *Smooting* 15, no. 1 (10 Januari 2017): 34-39, <https://doi.org/10.2311/v15i1.1743>.

¹⁰ Antonius Manggala Wahyubroto Wahyubroto, "Implementasi Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Di Kota Gresik," *Agora* 5, no. 3 (2017): 1-6, <https://www.neliti.com/id/publications/135736/implementasi-prinsip-prinsip-good-corporate-governance-pada-perusahaan-di-kota-g>.

Johan Syah, Muhammad Fahmi melakukan penelitian dengan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Good Public Governance* terhadap kinerja guru ekonomi di SMA/MA Negeri di Kota Salatiga, Kabupaten Semarang dan Kota Semarang dengan lebih dahulu berpengaruh dalam *Teacher's Work Engagement* (TWE). *Good Public Governance* akan dapat meningkatkan work engagement guru ekonomi/akuntansi yakni pada semangat, dedikasi dan komitmen. Adapun elemen-elemen *Good Public Governance* yang terdiri dari demokrasi, transparansi, akuntabilitas, budaya hukum serta kewajaran dan kesetaraan akan dapat meningkatkan rasa senang, dedikasi dan komitmen guru dalam melakukan pekerjaan atau bekerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja guru ekonomi. Dengan demikian *Good Public Governance* dapat berpengaruh secara langsung ke kinerja guru ekonomi tetapi tidak signifikan.¹¹ Sedangkan penelitian Wahyu Hati, Shinta dan Arumrasmy, Awik membuktikan bahwa secara bersama-sama variabel independensi, variabel transparansi, variabel akuntabilitas, variabel pertanggung jawaban, dan variabel kewajaran berpengaruh signifikan yang dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 dan dibuktikan F-hitung > F-tabel. Hasil temuan penelitian, hasil pengujian secara parsial variabel kewajaran memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai.¹²

Wahab, Abdul Aziz dan Rahayu, Sudi bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan *Good University Governance* pada Perguruan Tinggi Negeri yang berstatus BHMN di Jawa Barat tergolong masih rendah, (2) Diskripsi citra perguruan tinggi negeri yang memiliki status BHMN di Jawa Barat yang terdiri dari *reputation*, *personality*, *ethics/value* dan *corporate identity* dinilai masih tergolong kurang baik, (3) Diskripsi keunggulan bersaing Perguruan Tinggi negeri yang memiliki status BHMN di Jawa Barat yang terdiri dari

¹¹ Muhammad Fahmi Johan Syah, "Pengaruh Good Public Governance (GPG) Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sma/Ma Negeri Di Kota Salatiga, Kabupaten Semarang, Dan Kota Semarang Dengan Teacher's Work Engagement (TWE) Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 26, no. 1 (9 Agustus 2016): 21-27.

¹² Shinta Wahyu Hati dan Awik Arumrasmy, "Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Pegawai Di Politeknik Negeri Batam," *Seminar Nasional FISIP Unila* 0, no. 0 (4 November 2017): 56-76, <http://jurnal.fisip.unila.ac.id/index.php/sefila/article/view/398>.

dimensi *superior asset*, *superior capabilities* dan *superior control* dinilai lebih rendah dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lainnya, (4) Penelitian ini dapat menunjukkan bahwa implementasi *Good University Governance* yang diterapkan oleh masing-masing perguruan tinggi yang terdiri dari dimensi *participation*, *rule of law*, *transparency*, *responsiveness*, *consensus oriented*, *equity & inclusiveness*, *effectiveness & efficiency* serta *accountability*, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap citra yang meliputi dimensi *reputation*, *personality*, *ethics/value* dan *corporate identity*, (5) implimentasi *Good university Governance* yang diterapkan oleh masing-masing perguruan tinggi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing, (6) citra memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing.¹³

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis menyimpulkan bahwa GCG adaptif dilakukan dilembaga pendidikan. Satu diantara pelaksanaan GCG adalah adanya evaluasi perkuliahan pada sebuah program studi. Hal tersebut senada dengan Arikunto, S mengelola adalah suatu tindakan mulai dari penyusunan data, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan serta evaluasi. Hasil evaluasi dapat dijadikan dasar perbaikan dan pengelolaan berikutnya.¹⁴

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sebagai berikut: (1) Transparansi, (2) Akuntabilitas, (3) Responsibilitas, (4) Fairness, dan (5) Independensi. Subyek penelitian adalah dosen home base Program Studi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan data dengan baik, maka diperlukan data yang akurat dan sistematis agar hasil yang didapat mampu mendeskripsikan situasi objek yang sedang diteliti dengan benar. Pengumpulan data

¹³ Sudi Rahayu dan Abdul Azis Wahab, "Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good University Governance Terhadap Citra Serta Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi Negeri Pasca Perubahan Status Menjadi BHMN (Survei Pada Tiga Perguruan Tinggi Negeri Berstatus BHMN Di Jawa Barat)," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 17, no. 1 (18 April 2017): 154-74, <http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/6441>.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluasi* (Jakarta: Rajawali Press, 1992), 8.

adalah prosedur yang sistematis dan terstandar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat secara langsung dari responden dari hasil kuesioner. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain. Analisis data dalam penelitian ini berupa nilai rerata dari skor dari hasil kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang selanjutnya dapat digunakan untuk memperoleh kesimpulan.

C. Pembahasan

Standar evaluasi dosen pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga menggunakan standar akademik penyelenggaraan Pendidikan Tinggi. Laporan evaluasi dosen yang berupa laporan evaluasi perkuliahan yang diselenggarakan oleh program studi tentang kegiatan pembelajaran di kelas. Evaluasi perkuliahan pembelajaran di kelas menilai dosen mencakup kompetensi-kompetensi dasar sebagai pendidik. Adapun kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Evaluasi dosen melalui penilaian kompetensi sebagai tenaga pendidik terinci menjadi beberapa indikator. Adapun kompetensi dosen dan indikatornya yaitu: (1) Kompetensi Pedagogik seperti: Kesiapan dalam perkuliahan, Kedisiplinan dalam perkuliahan, Kemampuan dalam menghidupkan suasana kelas, Kejelasan penyampaian materi dan jawaban atas pertanyaan, Pemanfaatan media pembelajaran, Kemampuan dalam penilaian hasil belajar, Pemberian umpan balik terhadap tugas, Kesesuaian materi ujian/tugas dengan tujuan matakuliah. (2), Kompetensi Profesional seperti: Kemampuan memberi contoh yang relevan dari materi yang diajarkan, Kemampuan menjelaskan keterkaitan topik yang diajarkan dengan topik lain, Kemampuan menjelaskan keterkaitan topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan, Penguasaan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan, Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan, Kemampuan memanfaatkan berbagai sumber belajar. (3) Kompetensi Kepribadian: Kewibawaan sebagai pribadi dosen, Kearifan dalam mengambil keputusan, Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku, Kemampuan mengendalikan diri dalam

berbagai situasi dan kondisi di kelas, dan Adil dalam memperlakukan mahasiswa. (4) Kompetensi Sosial seperti: Kemampuan menerima kritik, saran dan pendapat orang lain, Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti perkuliahan, mudah bergaul di kalangan mahasiswa, Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa.

Jabaran kompetensi dosen yang terperinci menjadi indikator kompetensi dilakukan penilaian dengan rentang skor 1 sampai dengan 5. Adapun rincian skor adalah sebagai berikut: 1=Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah/Tidak Pernah, 2=Tidak Baik/Rendah/Jarang, 3=Biasa/Cukup/Kadang-Kadang, 4=Baik/Tinggi/Sering, 5=Sangat Baik/Sangat Tinggi/Selalu. Program Studi Tadris IPA melaksanakan evaluasi dosen dalam perkuliahan adalah merupakan upaya menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan. Evaluasi dosen dalam perkuliahan bertujuan memberikan masukan, kritik maupun saran untuk pelaksanaan perkuliahan yang dilakukan oleh para dosen pada program studi. Hasil evaluasi dijadikan dasar perbaikan perkuliahan selanjutnya. Pelaksanaan evaluasi dosen oleh mahasiswa dilakukan diakhir perkuliahan. Pelaksanaan penilaian adalah dengan membagikan kuesioner seperti tabel 1. Pelaksanaan dilakukan oleh tim program studi dengan koordinasi dari Lembaga Penjaminan mutu Institut.

Pelaksanaan evaluasi dosen pada perkuliahan dilakukan dengan pembentukan tim, pelaksanaan evaluasi, penyusunan laporan evaluasi dan finalisasi serta sosialisai hasil evaluasi kepada dosen. Hasil evaluasi dosen pada perkuliahan pada program studi Tadris IPA FTIK IAIN Salatiga tahun akademik 2016/2017 secara umum masuk kategori Baik. Tingkat kehadiran dosen Tadris IPA adalah 14 kali tatap muka. Kehadiran dosen dan mahasiswa berbasis on line melalui web akademik IAIN Salatiga yang bernama SIAKAD. Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam FTIK IAIN Salatiga telah berjalan dengan baik. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut, antara lain: (1) Transparansi, (2) Akuntabilitas, (3) Responsibilitas, (4) Fairness, dan (5) Independensi. Hal tersebut senada dengan Rizal M Tamim (2013) yang menyatakan pada intinya pelaksanaan pendidikan yang bermutu

di perguruan tinggi diperlukan *Good University Governance*.¹⁵ Adapun analisis kelima aspek prinsip *Good Corporate Governance* pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam FTIK IAIN Salatiga adalah sebagai berikut: *Aspek pertama adalah prinsip transparansi*. Pada prinsip transparansi, Ketua Program Studi Tadris IPA pertanggungjawaban hasil evaluasi dosen dalam perkuliahan telah ditetapkan secara periodik, terbuka dalam menyampaikan informasi yang berhubungan dengan tugas dan tanggungjawab dosen, menjalankan program kerja dan membuat laporan pertanggungjawaban program tersebut melalui dokumentasi laporan secara tertulis. Penilaian terhadap penerapan transparansi adalah kegiatan ada kaitannya dengan dosen telah dikoordinasikan bersama, evaluasi kinerja dosen telah sosialisasikan pihak Program Studi kepada dosen, jadwal mengajar dosen, apresiasi akademik dosen. Angket dan lembar masukan kepada pihak pengelola program studi. *Aspek kedua adalah aspek prinsip akuntabilitas*. Pada prinsip akuntabilitas bahwa pertanggungjawaban hasil evaluasi dosen dalam perkuliahan telah ditetapkan secara periodik, secara rutin pertanggungjawaban tata kelola Sumber Daya Manusia dan kebijakan yang dipercayakan kepada program studi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik sesuai dengan visi dan misi program studi. Prinsip akuntabilitas yang telah laksanakan program studi Tadris IPA adalah: akreditasi program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT), koordinasi dengan dekanat dan Lembaga Penjaminan Mutu, rapat koordinasi dosen, *reward* bagi dosen dan mahasiswa. Sedangkan apresiasi dari pemerintah adalah memberikan tunjangan profesi para dosen dengan memberikan sertifikasi dosen. Sertifikasi bagi dosen merupakan kebijakan dari pemerintah menuju peningkatan mutu pendidikan dan memberikan kesejahteraan hidup dosen yang lebih layak. Namun kompensasi negatif juga diberikan apabila dosen melakukan pelanggaran. Pelanggaran tersebut dapat berupa pelanggaran ringan, pelanggaran sedang sampai dengan pelanggaran berat. *Aspek ketiga adalah aspek prinsip responsibilitas*. Pada prinsip responsibilitas, bahwa tim program studi melaporkan pelaksanaan evaluasi perkuliahan kepada dekanat dan LPM secara rutin.

¹⁵ "Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama Ditjen Pendidikan Tinggi" (Governance Perguruan Tinggi, 2013).

Prinsip tanggung jawab lainnya adalah program studi dilibatkan seleksi dosen dan mahasiswa, pemberian rekomendasi beasiswa mahasiswa. Aspek keempat adalah *aspek prinsip fairness*. Pada prinsip *fairness*, adalah sebuah keadilan pada *stakeholders* agar setiap *stakeholders* terhindar dari penyimpangan baik dalam bentuk kepentingan pribadi maupun benturan sebuah kepentingan. Semua dosen berhak sebuah keadilan dalam penilaian dalam melaksanakan perkuliahan di kelas. Kesetaraan antar dosen program studi Tadris IPA yakni, perlakuan bagi semua dosen sesuai hak dan kedudukannya, serta tidak melakukan diskriminasi antara dosen satu dengan dosen lainnya. Semua dosen program studi Tadris IPA memiliki kesempatan sama dalam mendapatkan posisi yang diinginkan, tanpa memperhatikan latar belakang etnis, agama, jenis kelamin, usia, dan cacat tubuhnya. Aspek kelima adalah *aspek prinsip independensi*. Pada prinsip independensi, merupakan prinsip dalam pengelolaan program studi tanpa adanya pengaruh atau tekanan dari pihak manapun. Dalam evaluasi perkuliahan tanpa adanya pengaruh dari pihak manapun Dosen program studi tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik, calon legislatif dan eksekutif. Penerapan prinsip independensi lainnya adalah terkait adanya *conflict of Interest* yang merupakan sebuah konflik kepentingan yang terjadi ketika individu yang terlibat dalam berbagai kepentingan yang mungkin bisa merusak motivasi kerja para dosen program studi. Dalam pelaksanaan keseharian terdapat dosen yang memiliki usaha bisnis sampingan yang dapat menyebabkan rawan *conflict of interest* sehingga dapat mengganggu kinerja sebagai dosen.

D. Simpulan

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga telah melaksanakan *Good Corporate Governance*. Adapun Analisis aspek prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam FTIK IAIN Salatiga implikasinya dalam evaluasi perkuliahan adalah sebagai berikut: *Aspek prinsip transparansi*, Ketua Program Studi Tadris IPA menyampaikan informasi hasil evaluasi dosen dalam rapat koordinasi. *Aspek prinsip akuntabilitas* bahwa pertanggungjawaban hasil evaluasi dosen dalam perkuliahan telah ditetapkan secara periodik.

Aspek prinsip responsibilitas bahwa tim program studi melaporkan pelaksanaan evaluasi perkuliahan kepada dekanat dan Lembaga Penjaminan Mutu secara rutin. *Aspek prinsip fairness*, adalah semua dosen berhak sebuah keadilan dalam penilaian dalam melaksanakan perkuliahan di kelas. *Aspek prinsip independensi* bahwa dalam evaluasi perkuliahan tanpa adanya pengaruh dari pihak manapun[.]

REFERENCES

- Abidari Rosidi, dan Anggraeni Fajriani. *Reinventing Government*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Dede Rosyada, dan dkk. *Demokrasi, Hak Asasi Manusia Dan Masyarakat Madani*. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah, 2000.
- "Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama Ditjen Pendidikan Tinggi." *Governance Perguruan Tinggi*, 2013.
- Hati, Shinta Wahyu, dan Awik Arumrasmy. "Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Pegawai Di Politeknik Negeri Batam." *Seminar Nasional FISIP Unila 0*, no. 0 (4 November 2017). <http://jurnal.fisip.unila.ac.id/index.php/sefila/article/view/398>.
- Irma Suryani. "Good University Governance Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi VII*, no. 2 (n.d.).
- Nurhidayah, May, dan Sarsiti Sarsiti. "Analisis Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Dana Bos Di SMP Negeri Sragen Biliqual Boarding School (SBBS)." *Smooting* 15, no. 1 (10 Januari 2017). <https://doi.org/10.2311/v15i1.1743>.
- Nurhikmayanti, Desi. "Implementasi Tata Kelola Layanan Publik Untuk Mewujudkan Good Governance Pada Perguruan Tinggi." *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)* 2, no. 1 (30 November 2017): 24–32.
- Rahayu, Sudi, dan Abdul Azis Wahab. "Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good University Governance Terhadap Citra Serta

Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi Negeri Pasca Perubahan Status Menjadi BHMN (Survei Pada Tiga Perguruan Tinggi Negeri Berstatus BHMN Di Jawa Barat)." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 17, no. 1 (18 April 2017). <http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/6441>.

Rita Martini, dan dkk. *Analisis Penerapan Good University Governance Melalui Efektivitas Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasional*, 2014.

Suharsimi Arikunto. *Pengelolaan Kelas Dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluasi*. Jakarta: Rajawali Press, 1992.

Sumarto Hetifa Sj. *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*. Bandung: Yayasan Obor Indonesia, 2003.

Syah, Muhammad Fahmi Johan. "Pengaruh Good Public Governance (GPG) Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sma/Ma Negeri Di Kota Salatiga, Kabupaten Semarang, Dan Kota Semarang Dengan Teacher's Work Engagement (TWE) Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 26, no. 1 (9 Agustus 2016): 20-27.

Thomas S Kailhatu. "Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 8, no. 1 (n.d.): 2006.

Wahyubroto, Antonius Manggala Wahyubroto. "Implementasi Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Di Kota Gresik." *Agora* 5, no. 3 (2017). <https://www.neliti.com/id/publications/135736/implementasi-prinsip-prinsip-good-corporate-governance-pada-perusahaan-di-kota-g>.

Widjajanti, Kesi, dan Eviatiwi Kusumaningtyas Sugiyanto. "Good University Governance Untuk Meningkatkan Excellent Service dan Kepercayaan Mahasiswa (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)." *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 17, no. 1 (2015): 69-81. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v17i1.504>.